

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Sape
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI/ Ganjil
Tema	: Laporan Hasil Observasi
Sub Tema	: Menganalisis Isi dan Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi
Pembelajaran ke	: 2 (dua)
Alokasi waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi yang diberikan. 2. Menentukan isi pokok, hal-hal yang dilaporkan, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi. 3. Menganalisis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi. |
|--|

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	KEGIATAN	LANGKAH-LANGKAH	WAKTU
1	Pendahuluan	Orientasi Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik.	1 menit
		Apersepsi Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik	
		Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	
2	Inti	Literasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks Laporan Hasil Observasi yang diberikan, kemudian memahami • Siswa mengidentifikasi isi dan aspek kebahasaan teks LHO yang diberikan. 	8 menit
		Berpikir Kritis (Critical Thinking) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang isi, ciri kebahasaan, atau hal-hal yang dilaporkan dalam teks LHO yang telah dibaca.	
		Kerja Sama (Collaboration) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi mengenai struktur dan aspek kebahasaan teks LHO. • Siswa diminta menganalisis isi teks LHO yang diberikan. • Siswa diminta menganalisis aspek kebahasaan teks LHO yang diberikan. 	
		Komunikasi (Communication) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lain.	
		Kreativitas (Creativity) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Menganalisis Isi dan Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi</i> , peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik baik melakukan refleksi dari hasil pengalaman belajar. • Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Menyampaikan salam penutup dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran, 	1 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Penilaian Kemampuan/kecakapan (<i>Skill</i>)	Penilaian Sikap (<i>Attitude</i>)
Hasil Tugas Individu	Mampu Mengajukan Pertanyaan	Antusias
Hasil Tugas Kelompok	Mampu Menjawab Pertanyaan	Tanggung Jawab
Ketepatan Analisis Isi dan Aspek Kebahasaan	Mampu Memberi Kritik/Argumen	Disiplin
Penggunaan Tata Bahasa dan EYD	Gagasan Sesuai Konsep	Ingin Tahu/Proaktif

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sape, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Jon Hermansyah H. AB, M.Pd
NIP. 19790706 200312 1 004

Adisan Jaya, S.Pd
NIP. -

LAMPIRAN 1: Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan (*Knowledge*)

Nomor		Nama Siswa	Hasil Tugas Individu				N	Hasil Tugas Kelompok				N	Ketepatan Analisis Isi dan Aspek Kebahasaan				N	Penggunaan Tata Bahasa dan EYD				N	Skor
Urut	Induk		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1		
1																							
2																							
3																							

2. Penilaian Kemampuan/kecakapan (*Skill*)

Nomor		Nama Siswa	Mampu Mengajukan Pertanyaan				N	Mampu Menjawab Pertanyaan				N	Mampu Memberi Kritik/Argumen				N	Gagasan Sesuai Konsep				N	Skor
Urut	Induk		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1		
1																							
2																							
3																							

3. Penilaian Sikap (*Attitude*)

Nomor		Nama Siswa	Antusias				N	Tanggung Jawab				N	Disiplin				N	Ingin Tahu/Proaktif				N	Skor
Urut	Induk		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1		4	3	2	1		
1																							
2																							
3																							

Keterangan skor penilaian

- a. 4: Sangat Baik
- b. 3: Cukup Baik
- c. 2: Kurang
- d. 1: Sangat Kurang

LAMPIRAN 2: Materi Pembelajaran

1. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Teks Laporan hasil observasi adalah berita atau informasi yang dibuat berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan, bukan hasil imajinasi.

2. Struktur Teks laporan Hasil Observasi

Setiap teks pasti memiliki struktur dan unsur pembangun. Demikian pula dengan teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi disusun dengan struktur sebagai berikut:

- a. Pernyataan umum atau klasifikasi
Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar hal yang akan disampaikan.
- b. Deskripsi Bagian
Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya terdapat pada deskripsi bagian.
- c. Deskripsi Manfaat
Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

3. Kaidah Kebahasaan Teks laporan Hasil Observasi

a. Menggunakan : Kata Benda (Nomina)

seperti hiu paus, Taman Nasional Laut Teluk Cendrawasih

- **Verba dan frase verbal** untuk menjelaskan ciri (Hiu paus *memiliki* mulut besar yang lebarnya bisa sampai 1,4 meter).
- **Verba aktif** dalam menjelaskan perilaku, misalnya Ikan ini *makan* dengan menyaring air laut menyerupai kebanyakan jenis paus.
- **Istilah** misalnya *filter feeder* (penyaring makanan), plankton, soliter
- **Paragraf dengan topic sentences (kalimat utama)** untuk menyusun sebuah informasi (setiap aspek yang dilaporkan diperinci dalam beberapa paragraf / deduktif-induktif)

b. Kata benda atau nomina

Kata benda atau nomina adalah kata yang mengacu kepada sesuatu benda (konkret maupun abstrak). Kata benda berfungsi sebagai subjek, objek, pelengkap, dan keterangan.

Ciri-ciri kata benda :

- Dapat diingkari dengan kata bukan.
Contoh : bukan gula, bukan rumah, bukan mimpi, bukan pengetahuan.
- Dapat diikuti dengan gabungan kata yang + KS (kata sifat) atau yang sangat + KS
Contoh : buku yang mahal, pengetahuan yang sangat penting, orang yang baik.

c. Frasa verbal

Frasa kerja atau frasa verba adalah frasa yang distribusinya sama dengan kata kerja atau verba. Contoh: Adik sejak tadi akan menulis dengan pensil baru.

d. Frasa nomina

Frasa benda atau frasa nomina adalah frasa yang distribusinya sama dengan kata benda. Unsur pusat frasa benda yaitu kata benda.

Contoh:

Dita menerima hadiah ulang tahun.

e. Berbagai istilah atau kata yang umum

Digunakan pada satu bidang tertentu misalnya garpu tala dan destilasi.

f. Kalimat yang hanya menggunakan satu verba atau disebut kalimat simpleks

Kalimat simpleks adalah kalimat yang hanya terdiri atas satu verba utama yang menggambarkan aksi, peristiwa, atau keadaan. Kalimat simpleks yang sesungguhnya sama dengan kalimat tunggal (hanya mengandung satu struktur: S-P-O-Ket-Pel). Unsur yang diletakan di dalam kurung belum tentu ada dalam kalimat. Pada contoh berikut ini yang dimaksud verba utama adalah *membaca*. Verba *tinggal* pada unsur subjek dianggap bukan

verba utama. Kalimat tersebut mempunyai satu struktur, yaitu S-P-Ket tempat. Contoh kalimat simpeks:

- 1) Tumbuh-tumbuhan tidak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lain.
- 2) Tumbuh-tumbuhan tidak dapat menghasilkan makanan sendiri.
- 3) Namun, tidak semua tumbuh-tumbuhan mempunyai bunga.

g. **Kalimat yang menggunakan dua verba atau lebih yang disebut dengan kalimat kompleks**

Kalimat kompleks adalah ;kalimat yang terdiri atas lebih dari satu aksi, peristiwa, atau keadaan sehingga mempunyai lebih dari satu verba utama dalam lebih dari satu struktur. Struktur yang satu dan struktur yang lain biasanya dihubungkan oleh konjungsi, tetapi sering pula hubungan itu hanya ditunjukkan oleh tanda koma atau titik koma, bahkan tidak ditunjukkan oleh tanda baca apa pun. Kalimat kompleks dibagi menjadi dua jenis, yaitu kalimat kompleks parataktik dan kalimat kompleks hipotaktik. Contoh kalimat:

- Benda di dunia dapat dikelompokkan atas persamaan dan perbedaanya.
- Semua benda didunia ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati.
- Yang pertama sering disebut makhluk hidup dan yang kedua disebut makhluk mati.

h. **Kata penghubung atau konjungsi**

Kata penghubung ialah kata yang menghubungkan kata dengan kata dalam sebuah kalimat atau menghubungkan kalimat dengan kalimat dalam sebuah paragraf.

Contoh : dan, atau, tetapi, sesudah, jika, agar, supaya, dengan, bahwa, karena, ketika, maka, sedangkan, hingga, meski, lalu, sambil, serta, apabila, lagi pula, andaikata, sebab, sebelum, selama, sehingga,seandainya, sekiranya, melainkan, semenjak,andaikan, bagaikan, asalkan, jangankan, walaupun, meskipun, kendatipun, lagi, hanya, sekalipun, melainkan, sampai-sampai, tatkala, kecuali, seraya, sambil.

i. **Persamaan kata atau sinonim**

Sinonim adalah pertalian dua kata atau lebih yang memiliki makna sama atau hampir sama. Suatu kata bersinonim dengan kata lainnya apabila dalam kalimat yang sama, kata-kata tersebut dapat saling menggantikan. Atau kata-kata yang memiliki kesamaan arti secara struktural atau leksikal dalam berbagai urutan kata-kata sehingga memiliki daya tukar (substitusi)

Contoh:

- ciri = tanda
- benar = betul
- agar = supaya
- rajin = giat
- hemat = irit

j. **Lawan kata atau antonim**

Antonim adalah kata-kata yang memiliki pertalian makna bertentangan secara penuh atau secara sebagian dalam berbagai urutan kata.

Contoh:

- siang > < malam
- pulang > < pergi
- kaya ><miskin
- panjang> < pendek
- hidup > < mati

4. **Ciri Ciri Teks laporan Hasil Observasi**

- a. Isi teks bersifat objektif dan tidak memihak.
- b. Harus ditulis berdasarkan fakta yang terjadi pada saat pengamatan dilakukan.
- c. Isi teks tidak mengandung hal-hal yang bersifat penyimpangan, dugaan-dugaan yang tidak tepat, atau juga pemihakan terhadap sesuatu.

- d. Teks observasi disajikan dalam bentuk yang menarik, tata bahasa yang baik, susunan teksnya logis, dan isi dari teks berbobot dan berkualitas.
- e. Isi teks harus ditulis secara lengkap dan sempurna.

LAMPIRAN 3: Contoh Teks LHO

Penggunaan Masker yang Benar & Mencegah Penularan Virus Corona



Masker adalah perangkat yang dirancang untuk melindungi pengguna dari menghirup partikel udara dan melindungi kesehatan saluran pernafasan. Masker memang menjadi salah satu sarana utama untuk menghalangi penularan virus atau bakteri ke dalam tubuh melalui mulut atau saluran pernafasan. Penggunaan masker juga disarankan guna mencegah penularan virus corona (Covid-19).

Harga masker medis di Jakarta mengalami kenaikan karena banyak masyarakat memburu barang ini ketika wabah virus corona merebak. Lonjakan harga terpantau tidak lama setelah pemerintah mengumumkan dua warga Depok positif terinfeksi virus corona pada 2 Maret 2020.

Namun, Badan Kesehatan Dunia (WHO) lebih menyarankan masker digunakan oleh mereka yang sedang sakit. Virus corona dapat menular melalui cairan yang keluar saat seseorang bersin atau batuk. Penggunaan masker untuk mencegah penularan akan lebih efisien jika dikenakan pasien yang sedang sakit.

Dalam rangka pencegahan virus corona, WHO juga memberikan sejumlah saran terkait pemakaian masker yang tepat, yaitu; yang pertama, sebelum mengenakan masker, bersihkan tangan dengan alkohol atau mencucinya dengan sabun dan air. Kedua, tutupi mulut dan hidung dengan masker. Pastikan tidak ada celah antara wajah dan masker. Ketiga, jangan menyentuh masker saat menggunakannya. Apabila terpaksa melakukannya, cuci tangan memakai sabun dan air atau bersihkan dengan. Keempat, segera ganti masker dengan yang baru setelah lembab dan jangan gunakan kembali masker setelah dipakai. Kelima, untuk melepas masker, lepaskan dari belakang (jangan sentuh bagian depan masker). Segera buang masker di tempat sampah tertutup. Kemudian bersihkan tangan dengan sabun dan air atau bersihkan memakai alkohol. Keenam, setelah melepas masker atau setiap kali secara tidak sengaja menyentuh masker bekas, cucilah tangan dengan menggunakan sabun dan air atau gunakan alkohol untuk membersihkannya. Dan yang terakhir buang masker sekali pakai setelah setiap kali digunakan dengan segera.

Apabila anda mengalami gejala masalah pernapasan, segera kenakan masker medis saat berada di tempat umum, seperti sarana transportasi publik. Penggunaan masker sangat dianjurkan apabila anda berada di kawasan yang terdampak infeksi virus corona.

Sementara apabila berada di ruang tertutup dan tidak memakai masker, tutup mulut dan hidung dengan memakai tisu saat batuk atau bersin. Setelah itu, segera buang tisu ke tempat sampah dan cuci tangan dengan sabun dan air.

Sumber: <https://www.tirto.id>